

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pengertian dari metode penelitian yang diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian penulis kali ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data peneliti berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dan diwilayah tertentu dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di Bank Madinah Kabupaten Lamongan yang beralamatkan di Jl. Lamongrejo No.77, Krajan, Sidokumpul, Kec Lamongan, Kabupaten

¹Ibid.,7

Lamongan Jawa Timur 62214.² Waktu yang digunakan dalam penelitian ini ± 2 Bulan dimulai pengambilan data pertama sampai selesai untuk pengambilan sampel dari para nasabah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pada tahun 2022 Bank Madinah syariah yaitu berjumlah 1.300 orang.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi itu sendiri. Untuk penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak akan kita ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin⁶:

²“BPRS MADINAH LAMONGAN,” diakses 12 November 2022, <https://www.bprsmadinahlamongan.co.id/profil>.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 81.

⁴Anwar, Wawancara, Lamongan, 10 November 2022

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, 80.

⁶Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Thesis, Disertasi & Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 10.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Presentasi kelonggaran atau ketidak terikatan karena kesalahan

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel pada nasabah yang bertransaksi di Bank madinnah dengan berpatokan pada promosi sosial media yang dilakukan Bank sehingga nasabah mengambil keputusan menjadi nasabah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan tingkat e 10% yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 1300(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 1300 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 1300 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1300}{1 + 13}$$

$$n = 92,85$$

Dari hasil tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 92 orang nasabah bank madinah. Data diambil dari nasabah yang berada di Bank Madinah.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau ata tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi atau data yang berada di bank madinah lamongan.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya. Sedangkan bebas merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

Promosi sosial media, indikator tersebut yaitu :

⁷Barus dan Silalahi, "Pengaruh Promosi Media Sosial dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Sosmed Cafe Abdullah Lubis Medan," 4–5.

- a. Konteks, adalah bagaimana kita membentuk sebuah pesan (informasi) seperti bentuk dari sebuah pesan, penggunaan bahasa maupun isi dari pesan tersebut

Indikator dari konteks adalah :

- 1) Penyampaian pesan menggunakan bahasa menarik.
- 2) Kesesuaian yang di sampaikan harus sesuai.
- 3) Waktu penyampaian konten membutuhkan durasi.
- 4) Konten disajikan secara efektif agar dapat menarik minat nasabah.

- b. Komunikasi adalah bagaimana berbagi cerita atau pesan (informasi) sebaik kita mendengar, merespon dan tumbuh dengan berbagai cara yang membuat pengguna merasa nyaman dan pesan tersampaikan dengan baik.

Indikator dari komunikasi adalah :

- 1) Respon admin.
- 2) Informasi yang di sampaikan mudah di mengerti.
- 3) Gaya informasi mudah di mengerti konsumen.

- c. Koneksi (Komunikasi) adalah bagaimana memelihara hubungan yang telah terbina. Bisa dengan melakukan sesuatu yang bersifat berkelanjutan sehingga pengguna merasa lebih dekat dengan sebuah akun maupun perusahaan pengguna media sosial

Indikator dari komunikasi adalah :

- 1) Membangun hubungan berkelanjutan atau jangka Panjang.

- 2) Hubungan timbal balik dengan konsumen memberikan keuntungan bagi dua pihak yaitu bank dan nasabah.

2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸ Pengambilan keputusan menjadi nasabah, Indikator dari pengambilan keputusan menjadi nasabah yaitu :

- a. Kebutuhan, yaitu sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan melalui pencapaian kesejahteraan.
Indikator dari kebutuhan adalah :
 - 1) Mengatur uang dengan sikap berhemat.
 - 2) Memiliki tujuan untuk menabung.
 - 3) Mempermudah bertransaksi.
- b. Publikasi, yaitu informasi yang mempunyai nilai berita sehingga menarik perhatian.
 - 1) Menggunakan media yang mudah dipahami.
 - 2) Bahasa yang sopan santun dan menarik.
- c. Manfaat
 - 1) Pemenuhan kebutuhan yang diinginkan oleh nasabah.
 - 2) Keinginan nasabah untuk menggunakan produk dan jasa dari bank.

⁸Anita, "Pengaruh Promosi, Pengetahuan Nasabah, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Studi Kasus Perempuan Prasejahtera Pelaku Usaha UltraMikro Kecamatan Percut Seituan," 38–40.

d. Kepuasan

- 1) Kualitas produk yang dihasilkan.
- 2) Kemudahan mengakses produk.
- 3) Cara pengiklanan produk.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

Keabsahan hasil penelitian sangat ditentukan oleh data yang dihasilkan alat ukur yang digunakan. Untuk menguji apakah instrument yang digunakan memenuhi syarat-syarat ukur yang baik atau tidak, sehingga akan menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur. Sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil kuesioner yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dipergunakan karena data diambil dari data primer yang perlu diuji terlebih dahulu valid atau tidaknya data tersebut.⁹

Rumus:

$$r(xy) = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 (\sum x)^2 - \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}}$$

Keterangan:

$r(xy)$ = Koefisien korelasi untuk setiap pertanyaan

⁹Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2018), 182.

- n = Jumlah sampel
 x = Skor total semua sampel
 y = Total skor setiap item

Kriteria pengujian validitas adalah :

- a. Dikatakan valid, jika r hitung $>$ r tabel.
- b. Dikatakan tidak valid, jika r hitung $<$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji ini untuk mengetahui konsistensi data yang kita ambil apakah sudah konsisten apa belum. Ketika data sudah konsisten maka dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.¹⁰

Rumus

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_1 = Koefisien Reliabilitas
 k = Banyaknya butiran pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σt^2 = Varians total

¹⁰Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *alpha cronbach* untuk menguji setiap pertanyaan sehingga dapat dipercaya dan digunakan dalam kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika:

- a. Jika hasil koefisien alpha $>0,92$ maka kuesioner tersebut reliable.
- b. Jika hasil koefisien alpha $< 0,92$ maka kuesioner tidak reliable.

G. Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dilihat dari judul maka dapat di simpulkan maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Teknik observasi ini bertujuan untuk pengamatan secara langsung mengenai promosi sosial media terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Madinah Lamongan.

2. Kuesioner

Kuesioner ini merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket atau memberikan serangkaian pernyataan suatu pertanyaan tertulis kepada responden yang jawabannya akan diteliti oleh peneliti sebagai data. Teknik ini di maksudkan untuk memperoleh data dari responden tentang tentang bagaimana pengaruh promosi sosial media terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Madinah Lamongan.

3. Skala likert

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena tersebut disebut variabel penelitian.

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Nilai	Keterangan	Kode
1	5	Sangat setuju	SS
2	4	Setuju	S
3	3	Kurang setuju	KS
4	2	Tidak setuju	TS
5	1	Sangat Tidak setuju	STS

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistisk. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang dapat dilihat dari besar kecilnya nilai *R-square*. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol dan satu. Jika nilai $r = 0$, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai r semakin mendekati 1

maka menunjukkan semakin kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan jika nilai r semakin kecil dan mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel terikat.¹¹

Rumus:

$$KD=(r^2)\times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r = korelasi produk

2. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis pengaruh parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh tunggal terhadap variabel terikat (Y) dengan cara membandingkan nilai t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan derajat kesalahan 5% atau 0,05.¹²

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t_{hitung} = Hasil uji tingkat signifikan

¹¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Undip, 2018), 51.

¹²Ibid.,10

r = koefisien korelasi

n = Jumlah yang diteliti (responden)

Cara untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan melihat tabel koefisien yang dapat dilihat dari koefisien regresi hubungan antara variabel tersebut. Jika terdapat tanda (+), maka variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat dan jika bertanda (-), maka variabel bebas berpengaruh negative terhadap variabel terikat, Sedangkan sig digunakan untuk melihat signifikan. Jika nilai sig lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai sig lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan area penerimaan dan penolakan yang telah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$, maka H_0 akan diterima.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_0 akan ditolak.